

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka didapatkan temuan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa antara siswa yang diterapkan pembelajaran menggunakan model PBL dengan siswa yang diterapkan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata tes antara kedua sampel penelitian, dimana kelas eksperimen memiliki rata-rata 88,32 sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 79,23 Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 3,118$ dengan $dk = 42$ dan taraf signifikan 5% atau 0,05, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Berdasarkan perhitungan, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,118 > 2,021$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Tidak terdapat perbedaan *self-efficacy* matematis antara siswa antara siswa yang diterapkan pembelajaran menggunakan model PBL dengan siswa yang diterapkan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata tes antara kedua sampel penelitian, dimana kelas eksperimen memiliki rata-rata 50,09 sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 49,86 Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 0,073$ dengan $dk = 42$ dan taraf signifikan 5% atau 0,05, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Berdasarkan perhitungan, diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,073 < 2,021$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran yang berkelompok diharapkan kepada guru/peneliti selanjutnya untuk lebih bisa mengontrol kegiatan dan diskusi siswa agar pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) berjalan lebih efektif.
2. Diharapkan kepada guru/peneliti selanjutnya matematika menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran matematika sebagai salah satu model yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
3. Diharapkan untuk guru/peneliti selanjutnya apabila menerapkan suatu model atau pendekatan pembelajaran yang salah satunya adalah model *Problem Based Learning* (PBL) untuk menerapkannya dengan waktu yang relatif cukup, agar tidak hanya kognitif siswa saja yang terbentuk namun afektif siswa juga perlu diperhatikan.
4. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan matematis dan kemampuan afektif lainnya karena dalam penelitian ini peneliti hanya menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan pemahaman konsep dan *self-efficacy* matematis siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.